



## Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Desa Mantren Melalui Program MENU dan RUMPI dengan Pendekatan Kontekstual dan Interaktif

\*Yoda Hilan Zakkiya, Irasikah Julia Sari, Yuyun Mulyasari, Balqis Ababil, Sania Rahma Ramadhani, Dian Ageng Nastiti

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia



### Info Artikel:

Dikirim: 12 Juni 2023

Revisi: 03 Juli 2023

Diterima: 07 September 2023

Publikasi: 28 Desember 2024

### Kata kunci:

Desa Mantren

KKNT

MANU

Pengabdian

RUMPI

### ABSTRAK

*Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak-anak di Desa Mantren, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, melalui pendekatan pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan interaktif. Program utama yang dikembangkan meliputi MENU (Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi) dan RUMPI (Rumah Pintar). Perangkat pembelajaran seperti buku siswa, kartu peminjaman buku, dan materi bahasa Inggris dirancang untuk mendukung efektivitas program. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Mantren dan Posko KKN Kelompok 4 dengan jadwal yang terstruktur. Program MENU difokuskan pada literasi dan numerasi melalui pembelajaran kontekstual dan penguatan kolaborasi siswa. Program RUMPI menawarkan bimbingan belajar, kegiatan membaca mingguan, dan kursus bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan akademik siswa. Hasil pelaksanaan menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa serta peningkatan minat belajar, membaca, dan kemampuan literasi maupun numerasi. Program ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan siswa menghadapi tantangan akademik di masa depan.*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan menggunakan cara yang diberikan secara langsung kepada mahasiswa untuk belajar hidup di tengah masyarakat serta mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan masyarakat sehingga dapat meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi (Kurnia dkk., 2020). KKN juga perlu diarahkan dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi sehari-hari dalam kegiatan bermasyarakat sesuai dengan kebutuhan dan potensi di lapangan (Anwas, 2011).

KKN Tematik (KKN-T) adalah program perguruan tinggi di Indonesia dimana mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat selama beberapa minggu atau bulan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam perkuliahan dalam konteks nyata (Asdar et al., 2021). Program ini memiliki berbagai tema yang berfokus pada masalah-masalah sosial atau pembangunan di masyarakat. Tema tersebut dapat bervariasi setiap tahunnya, dan program KKN Tematik bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus memperkaya pengalaman belajar mahasiswa (Tim Pusat KKN Unesa, 2020). Universitas Negeri Surabaya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ikut serta dalam meningkatkan mutu sumber daya masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan KKN Tematik.

Desa Mantren merupakan satu dari tiga belas Desa yang berada di Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan. Desa Mantren adalah salah satu wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik unik. Terletak di Kecamatan Karangrejo, desa ini memiliki sejumlah sekolah yang melayani penduduknya. Dengan adanya akses yang cukup pada pendidikan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah menciptakan kualitas pendidikan yang merata di semua sekolah, terlepas dari



faktor-faktor seperti tingkat ekonomi maupun akses geografis (Pemerintah Desa Manterne, 2023).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2023 terdapat banyak satuan pendidikan yang berdiri di Desa Mantren diantaranya adalah sekolah satu atap yayasan Al-Ikhlas dari jenjang TK, SD, dan SMP, juga terdapat 2 sekolah Taman Kanak-kanak (TK), dan 1 Sekolah Dasar (SD) Negeri Mantren. Dengan banyaknya akses pendidikan anak-anak di desa memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan pendidikan. Persaingan antar satuan pendidikan dalam desa dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Sekolah-sekolah ini berusaha lebih keras untuk memberikan pendidikan yang lebih baik guna menarik lebih banyak siswa. Hal ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Di Desa Mantren, fenomena ini menciptakan lapangan kerja dengan adanya Rumah Bimbel. Meskipun demikian, kondisi kegiatan Bimbel di desa ini belum optimal. Rumah Bimbel dijalankan selama tiga hari dalam seminggu, sedangkan siswa sering tidak mengikuti jadwal sesuai dengan yang ditetapkan, serta kurangnya tenaga pendidik yang tersedia di rumah Bimbel. Selain masalah jadwal dan tenaga pendidik, minat anak-anak Desa Mantren untuk mengikuti Bimbel dan membaca juga terbilang cukup rendah. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi pengelola Rumah Bimbel untuk meningkatkan minat belajar anak-anak tersebut. Dalam mengatasi berbagai kendala ini, perlu adanya upaya kolaboratif antara pihak-pihak terkait, seperti orangtua, guru, dan masyarakat desa, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif dan mendorong minat belajar anak-anak Desa Mantren. Dengan demikian, Rumah Bimbel dapat berperan lebih efektif dalam memberikan pendidikan tambahan yang bermutu bagi generasi muda desa ini.

Rendahnya minat belajar dan minat baca pada anak-anak di Desa Mantren, telah diinisiasi sebuah upaya dalam bentuk Rumah Pintar (RUMPI). Rumah Pintar ini akan berjalan selama tiga kali dalam seminggu dan akan menawarkan berbagai kegiatan pendidikan yang beragam. Pertama, dalam Rumah Pintar ini akan ada kegiatan belajar mata pelajaran sekolah, yang sering disebut sebagai Bimbel. Program ini akan membantu siswa memahami mata pelajaran sekolah dengan lebih baik, meningkatkan pemahaman mereka, dan memberikan dukungan pendidikan tambahan. Kedua, Rumah Pintar juga akan mengadakan program *One Week One Book*, di mana siswa akan diajak untuk membaca buku setiap minggu. Ini bertujuan untuk membangun minat baca mereka dan meningkatkan literasi. Ketiga, terdapat juga *English Course*, yang akan membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Ini penting karena bahasa Inggris merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Untuk kegiatan di sekolah juga akan diterapkan program kerja Keterampilan Siswa (KESA), di mana siswa akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Hal ini dapat membantu siswa mengeksplorasi minat mereka dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka. Program-program di atas merupakan langkah awal dalam memperbaiki kondisi pendidikan di Desa Mantren. Selanjutnya, terdapat program yang dirancang khusus untuk melatih Peningkatan Keterampilan proses sains siswa (PANAS) di Desa Mantren. Dalam program ini, siswa akan dilatih untuk melakukan eksperimen sederhana tentang sains sesuai dengan jenjang pendidikan mereka. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep sains dan mengembangkan keterampilan proses sains yang kritis. Dalam rangka mendukung berjalannya kurikulum



merdeka, telah dirancang program kerja Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi (MENU). Program ini akan fokus pada pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa. Kemampuan literasi dan numerasi sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan masa kini dan masa depan. Dengan berbagai upaya ini, kami berharap bahwa minat belajar dan minat baca siswa di Desa Mantren akan meningkat secara signifikan. Ini akan membuka peluang lebih banyak bagi perkembangan pribadi mereka dan memberikan landasan yang lebih kokoh untuk pendidikan yang lebih baik dan lebih berkualitas di Desa Mantren.

## **METODE**

Merancang program literasi dan numerasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat usia siswa di TK Sosiawan I, TK Sosiawan II, SD Islam Terpadu AlIkhlas dan peserta didik sekolah dasar yang ada di Desa Mantren. Program ini mencakup materi yang relevan dengan kurikulum pendidikan nasional dan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa serta juga harus menekankan pendekatan yang interaktif, praktis, dan menyenangkan untuk memotivasi siswa dalam belajar matematika dan membaca-menulis.

Program yang kami siapkan untuk meningkatkan literasi dan numerasi di desa Mantren antara lain yaitu RUMPI, dan MENU. Pada program RUMPI dilaksanakan di Posko KKN Kelompok 4. Program RUMPI (Rumah Pintar). Program ini ditujukan bagi peserta didik sekolah dasar yang ada di Desa Mantren. Program ini bersifat layaknya bimbingan belajar yang membantu para peserta didik dalam memahami pelajaran yang belum mereka pelajari di sekolah termasuk dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan literasi dan numerasi.

Pada program MENU (Melatih Literasi dan Numerasi). Program ini ditujukan pada peserta didik yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu AlIkhlas. Program ini nantinya akan memberikan pengajaran tentang pemahaman matematika yang lebih kompleks dan interaktif. Dalam program ini, pembelajaran matematika juga dapat melatih keterampilan literasi peserta didik. Pemberian buku bacaan merupakan langkah yang dapat melatih literasi. Bukubuku ini dapat berupa cerita sesuai dengan tingkat usia peserta didik yang dapat membantu meningkatkan minat baca peserta didik.

## **IMPLEMENTASI**

Pelaksanaan program literasi dan numerasi di Desa Mantren dilakukan dengan beberapa pendekatan berbasis kebutuhan lokal dan berorientasi pada hasil. Berikut implementasi dari masing-masing program:

1. Program Rumah Pintar (RUMPI)

RUMPI merupakan bimbingan belajar yang difokuskan pada literasi dan numerasi, dilaksanakan di Posko KKN Kelompok 4. Dalam program ini, siswa sekolah dasar yang membutuhkan bantuan tambahan dalam pelajaran dapat mengikuti sesi interaktif. Para mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator, membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, memberikan latihan soal, dan mendorong siswa untuk berdiskusi serta belajar secara kelompok.

2. Program Melatih Literasi dan Numerasi (MENU)

Program MENU diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ikhlas. Sesi pembelajaran dilakukan dengan pendekatan interaktif, seperti menggunakan alat



peraga dan permainan edukatif untuk mempelajari matematika. Selain itu, disediakan buku cerita sesuai usia siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca sekaligus pemahaman matematis melalui cerita berbasis konsep numerasi. Aktivitas ini dilakukan di ruang kelas dengan kolaborasi antara mahasiswa KKN dan guru setempat.

Keseluruhan program dilaksanakan dengan jadwal terstruktur dan melibatkan kerjasama antara mahasiswa KKN, guru, orang tua, serta perangkat desa. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif bagi peserta didik.

## HASIL DAN DISKUSI

### *Perangkat yang Dikembangkan*

#### *MENU*

Pentingnya literasi dan numerasi tidak dapat diabaikan dalam konteks pendidikan yang berkembang. Bukan hanya sebagai keterampilan inti, tetapi sebagai fondasi untuk perkembangan lebih lanjut dalam segala aspek kehidupan. Keahlian literasi yang baik membuka pintu pengetahuan dan pemahaman, sementara keterampilan numerasi yang solid memberikan dasar yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dunia pekerjaan yang semakin kompleks (Ginting et al, 2023). Oleh karena itu kami mengadakan program MENU (Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi) dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dari Buku SPM PLUS USBN Tahun 2020 yang dapat diakses melalui website :

<https://www.erlangga.co.id/12218-spm-plus-us-sdmi-2020.html>

Kemudian dari materi yang terdapat dalam buku tersebut kami kembangkan metode pembelajaran sebagai berikut :

1. Pembelajaran Kontekstual:

Mengintegrasikan konsep literasi dan numerasi ke dalam cerita dan masalah matematika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

2. Kegiatan Kelompok:

Kegiatan kelompok dalam menyelesaikan masalah matematika untuk mempromosikan kerjasama dan keterampilan sosial.

#### *RUMPI*

Dalam program kerja RUMPI, yang didalamnya terbagi menjadi tiga kegiatan yang berbeda, perangkat yang kami gunakan dalam kegiatan belajar bersama yaitu buku siswa, untuk kegiatan *one week one book* kami menggunakan kartu peminjaman buku khusus *one week one book*, dan pada kegiatan *English Course* kami menggunakan perangkat yaitu kata kerja dasar untuk bisa dihafal dan dipahami adik-adik Desa mantren. Dan perangkat yang selalu digunakan setiap kegiatan Rumpi yaitu absensi disetiap kegiatan. Program kerja ini merupakan program kerja yang kami siapkan untuk membantu meningkatkan semangat adik-adik dalam belajar terutama yaitu pada literasi membaca dan untuk mengembangkan pengetahuan adik-adik dalam berbahasa inggris.

Link Gdrive perangkat:

[https://drive.google.com/drive/folders/1XPKbk2mgPUDZ0XK5\\_iXwhoMHUd-0y38m?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1XPKbk2mgPUDZ0XK5_iXwhoMHUd-0y38m?usp=drive_link)

## Implementasi Program

### MENU

Pemahaman literasi dan numerasi sangat penting selama proses pendidikan siswa. Literasi dan numerasi adalah dua keterampilan dasar yang membentuk pondasi bagi perkembangan intelektual dan akademik siswa. Kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks membantu siswa dalam memahami konsep-konsep ilmiah, sejarah, dan bahasa. Demikian pula, keterampilan numerasi mendukung pemahaman matematika dan sains siswa. Literasi dan numerasi membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan logis. Ini membantu mereka menjadi pembelajar yang dapat mengeksplorasi ide-ide baru dan menyelesaikan masalah kompleks. Berlandaskan hal tersebut kami menyusun Media Pembelajaran Literasi dan Numerasi dengan harapan mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan MENU ini dilaksanakan di SD Negeri Mantren tepatnya pada siswa kelas VI setiap hari senin, selasa dan kamis pada pukul 12.00-13.30 WIB. Pada hari senin mata pelajaran yaitu matematika, pada hari selasa mata pelajaran IPA dan pada hari kamis mata pelajaran bahasa Inggris. Kami percaya bahwa dengan mendukung keterampilan literasi dan numerasi ini, siswa akan lebih siap dalam menghadapi tantangan belajar yang lebih kompleks di masa depan. Dengan adanya kegiatan MENU yang dilaksanakan setiap hari senin, selasa, dan kamis, kami berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memperkaya pengetahuan siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang terampil, kreatif, dan mampu mengatasi berbagai permasalahan dengan lebih percaya diri.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Program MENU.

### RUMPI

Rumah pintar adalah program kegiatan belajar bersama adik-adik desa Mantren, didalam rumah pintar terdapat tiga kegiatan yaitu belajar bersama setiap hari selasa, *one week one book* setiap hari rabu yang kegiatannya anakanak desa Mantren dapat meminjam dan membaca buku yang telah kami siapkan, dan kegiatan *english course* dilakukan setiap hari jumat, pada pukul 19.00-20.00 WIB, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Posko KKN-T kelompok 4 yang diperuntukkan anak-anak desa Mantren, Kec, Karangrejo, Kab,



Magetan. Kegiatan ini dilakukan semua anggota agar anak-anak desa Mantren dapat mengenal semua Anggota KKN-T kelompok 4, kegiatan RUMPI ini bersifat layaknya bimbingan belajar yang membantu anak-anak desa Mantren dalam memahami pelajaran yang belum mereka pelajari di sekolah termasuk dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Kegiatan RUMPI berjalan dengan lancar dan anak-anak juga sangat antusias mengikuti.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Program RUMPI.

## KESIMPULAN

Program literasi dan numerasi yang dilaksanakan di Desa Mantren telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Program MENU memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kebutuhan siswa, sementara RUMPI memperkaya pengetahuan mereka melalui bimbingan belajar, kegiatan membaca, dan pembelajaran bahasa Inggris. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan, seperti buku siswa dan materi interaktif, efektif dalam mendukung pelaksanaan program. Jadwal yang terstruktur serta pendekatan yang interaktif dan menyenangkan berhasil membangun antusiasme siswa, meningkatkan keterampilan sosial, dan mendorong kolaborasi antar siswa. Dengan keberhasilan ini, program dapat dijadikan model untuk pelaksanaan kegiatan serupa di daerah lain, dengan adaptasi sesuai kebutuhan lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>



- Asdar, Y., Artati, Y., Irfan, I., & Asbara, I. W. (2021). *Panduan implementasi asistensi mengajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Bulukumba: Universitas Muhammadiyah Bulukumba. <https://umbulukumba.ac.id/dokumen-institusi/panduan-bkp-asistensi-mengajar-1/>
- Ginting, C. A. A. B., Saputri, L., Mardiana, M., Sitepu, D. R. B., Afni, K., Devieta, A., ... & Tarigan, S. B. (2023). Pendampingan Literasi Dan Numerasi Anak Usia Sekolah Dasar Di Padang Cermin, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 123-129. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.341>
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1-9. <https://doi.org/10.20956/jpmh.v1i1.9579>
- Pemerintah Desa Mantren. (2023, Desember 5). *Sejarah desa*. Retrieved from <https://mantren.magetan.go.id/portal/desa/sejarah-desa>
- Tim Pusat KKN Unesa. (2020). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Surabaya 2020*. Surabaya: LPPM Unesa. <https://statik.unesa.ac.id/s1sj/file/838c10bf-3554-4d63-ae29-2a1fd9f30b41.pdf>

---

**Yoda Hilan Zakkiya (Corresponding Author)**

Universitas Negeri Surabaya,

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231, Indonesia

Email: [yhilan1113@gmail.com](mailto:yhilan1113@gmail.com)

---